

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2021**

ABSTRAK

Arinah Sholikhah, Indra Tri Astuti, Nopi Nur Khasanah

**HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23
BULAN(BADUTA) DI KELURAHAN TANJUNG MAS SEMARANG.**

Latar Belakang: Data yang ditunjukkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2018 kejadian stunting diperoleh angka 30.8%. Studi pendahuluan dilakukan di Kelurahan Tanjungmas didapatkan anak yang mengalami stunting sebanyak 51 dengan kategori 26 laki-laki dan 25 perempuan. Tingginya angka kejadian stunting tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu status gizi anak BADUTA yang berkaitan erat dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan (BADUTA) di Kelurahan Tanjungmas Semarang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi korelasi menggunakan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 51 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner untuk pemberian ASI eksklusif, pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk kejadian stunting. Analisis yang digunakan dengan uji *chi square*.

Hasil: Analisis univariat ditemukan anak yang mempunyai riwayat pemberian ASI eksklusif sejumlah 37 responden (72,5%) dan kejadian stunting didapatkan sejumlah 37 (72,5%) responden dengan kategori pendek dan 14 responden (27,5) kategori sangat pendek. Adapun analisis uji bivariat dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value*>0,732, sehingga H_0 di tolak.

Kesimpulan: Antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan (BADUTA) di Kelurahan Tanjungmas Semarang tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Kata Kunci: Riwayat pemberian ASI eksklusif, kejadian stunting.

Daftar pustaka: 65(2010-2019)

NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN AGUNG SEMARANG
Thesis, January 2021

ABSTRAC

Arinah Sholikhah, Indra Tri Astuti, Nopi Nur Khasanah

RELATIONSHIP BETWEEN HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND STUNTING EVENTS IN CHILDREN 6-23 MONTHS AGE (BADUTA) IN TANJUNGMAS SUB-DISTRICT, SEMARANG.

***Background:** Data shown by the Basic Health Research (RISKESDAS) of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) in 2018 the incidence of stunting is 30.8%. The preliminary study carried out in Tanjungmas Village found that 51 children who were stunted were categorized as 26 boys and 25 girls. The high incidence of stunting is influenced by several factors, one of which is the nutritional status of children BADUTA which is closely related to exclusive breastfeeding. This study aims to analyze whether there is a relationship between the history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children aged 6-23 months (BADUTA) in Tanjungmas Village, Semarang.*

***Methods:** The type of research used is a cross sectional descriptive study. Popylation in this study were 51 children and their mothers using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire for exclusive breastfeeding and measuring TB and body weight for the incidence of stunting. Analysis with the Chi Square test.*

***Results:** The results obtained a p value > 0.732 which indicates that there is no relationship between the history of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children aged 6-23 months (BADUTA) in Tanjungmas Village, Semarang.*

***Conclusion:** There was no significant relationship between history of exclusive breastfeeding and incidence of stunting in children aged 6-23 months (BADUTA) in Kelurahan Tanjungmas Semarang.*

***Keywords:** Exclusive Breastfeeding History, Incidence of Stunting.*

***Bibliographies:** 65 (2010-2019).*